

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hernia inguinalis merupakan kondisi dimana terjadi penonjolan isi intraabdomen melalui dinding abdomen di regio inguinalis sebagai akibat dari protrusi peritoneum bawaan yang persisten melalui pembukaan cincin internal dan eksternal pada kanalis inguinalis (Ledbetter, Chabra dan Javid, 2018). Berdasarkan data yang diperoleh dari World Health Organization (WHO) tahun 2017, memperkirakan kejadian penyakit hernia didunia mencapai 19.173.279 penderita yang tiap tahun lebih banyak. Didapatkan data 2014-2019 penderita hernia dengan segala macam penyakit hernia terdapat pada negara yang berkembang seperti negara Afrika, Asia Tenggara termasuk Indonesia. Selain itu negara Arab merupakan negara dengan angka penderita hernia yang paling tinggi ke-2 dan terbesar di dunia yaitu 3.950 penderita pada tahun 2017. hernia inguinalis merupakan salah satu penyakit akut abdomen dimana kejadian penyakit hernia inguinalis terdapat antara 6-10% dari hernia inguinalis pada orang dewasa. Dikalangan semua usia hrnia inguinalis dapat terjadi, tetapi angka kejadian yang paling tinggi pada kasus heni inguinalis pada usia lanjut.

Kasus hernia di Amerika Serikat sekitar 700.000 operasi hernia dilakukan tiap tahun. Indirect inguinalis hernia, hernia disisi kiri adalah tipe hernia yang paling banyak dijumpai pada laki-laki dan perempuan. Sekitar 25% laki-laki dan 2% perempuan mengalami hernia inguinalis. Di Indonesia pada tahun 2014 mengalmi hernia sebanyak 32% dari jumlah populasi di Indonesia (Depkes, 2017). Angka ini diprediksi mengalami peningkatansetiap tahunnya meningkat semakin buruknya lingkungan dan pola hidup manusia saat ini sehingga dapat menimbulkan kelelahan dan kelemahan beberapa tubuh. Hernia di Indonesia menempati urutan ke 8 dengan jumlah 292.145 kasus, 273 diantaranya meninggal dunia, total tersebut 15. 051 diantaranya

terjadi pada laki-laki dan 3.094 kasus terjadi pada wanita, sedangkan pola penyakit terbanyak pada penderita rawat jalan, hernia masih menempati urutan ke 8. Sementara itu kasus hernia di Serang tepatnya di RSUD dr. Drajat Prawiranegara masih tinggi, diruang melati 1 penyakit hernia masuk ke 10 besar dengan urutan peringkat ke 5, pada periode 2019 jumlah pasien mencapai 16 pasien, periode 2020 diketahui jumlah pasien mencapai 16 pasien, periode 2021 mencapai 13 pasien. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari RS Mardi Waluyo Metro pada bulan Juli 2023 terdapat 27 pasien yang dirawat di Ruang Bedah dengan penderita penyakit Hernia Inguinalis dan dilakukan operasi herniotomi.

Operasi pembedahan lebih sering dilakukan pembedahan ketika usia anak-anak, yaitu 86% ahli bedah pediatri memilih melakukan pembedahan saat usia masih anak-anak dan 65% dilakukan ketika remaja, hasil penelitian Silber et al (2019). Salah satu efek dari pembedahan adalah nyeri. Nyeri didefinisikan sebagai suatu keadaan yang mempengaruhi seseorang dan ekstensinya diketahui bila seseorang pernah mengalaminya. Nyeri terjadi bersama proses penyakit, pemeriksaan diagnostik dan proses pengobatan. Nyeri sangat mengganggu dan menyulitkan banyak orang. Nyeri bersifat subjektif antara satu individu dengan individu lainnya berbeda menyikapi nyeri (Andarmoyo, 2019).

Upaya yang didapat dilakukan oleh perawat merupakan asuhan keperawatan dengan melakukan pengkajian nyeri secara komprehensif termasuk lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, dan kualitas, observasi reaksi non verbal dari ketidaknyamanan, gunakan teknik komunikasi terapeutik untuk mengetahui pengalaman nyeri pasien, bantu pasien dan keluarga untuk mencari dan menemukan dukungan, lakukan penanganan nyeri dengan non farmakologi yaitu dengan teknik relaksasi genggam jari (Nuraini & Kusuma, 2018).

Relaksasi genggam jari merupakan teknik relaksasi yang sangat sederhana dan mudah dilakukan oleh siapapun dan dimanapun yang berhubungan dengan jari tangan serta aliran energi di dalam tubuh kita. Ketika seseorang melakukan relaksasi genggam jari untuk mengendalikan nyeri yang

dirasakan, maka tubuh akan meningkatkan komponen syaraf parasimpatik secara stimulan, maka ini menyebabkan terjadi kadar hormon adrenalin dalam tubuh yang mempengaruhi tingkat stres sehingga dapat meningkatkan konsentrasi tubuh mempermudah mengatur ritme pernafasan yang membuat meningkatkan kadar oksigen didalam darah memberikan rasa tenang yang mampu mengatasi nyeri. (Ma'rifah, 2018).

Hasil penelitian Wahyu Widodo (2022) tentang terapi nafas dalam dan genggam jari pada pasien post operasi herniotomi dengan nyeri akut di RSUD Dr. Soedirman Kebumen tahun 2022 diperoleh hasil data pada pasien pertama yang semula memiliki skala nyeri 6 setelah diberikan teknik relaksasi nafas dalam dan genggam jari berkurang menjadi 1. Sedangkan pasien ke dua awalnya memiliki skala nyeri 6 menurun menjadi skala 2. Artinya yang didapat ada perbedaan tingkatan nyeri sebelum dan sesudah dilakukannya relaksasi nafas dalam dan genggam jari, dan mampu menurunkan intensitas nyeri pada klien post herniotomi.

Hasil observasi penulis di RS Mardi Waluyo proses terapi untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi hanya menggunakan teknik relaksasi nafas dalam. Dan penulis akan menerapkan terapi relaksasi tarik nafas dalam sesuai dengan SOP di RS Mardi Waluyo dan mengkombinasikan dengan teknik relaksasi genggam jari untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi herniotomi. Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk melakukan telaah lebih dalam tentang implementasi terapi relaksasi genggam jari pada pasien post operasi herniotomi di RS Mardi Waluyo Metro Tahun 2023.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah asuhan keperawatan pelaksanaan implementasi terapi relaksasi genggam jari pada pasien dengan nyeri akut post operasi Herniotomi di RS Mardi Waluyo Tahun 2023?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan pelaksanaan terapi relaksasi genggam jari pada pasien post operasi Herniatomi di RS Mardi Waluyo Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi diagnosis keperawatan pada nyeri akut pasien post operasi Herniatomi di RS Mardi Waluyo Metro tahun 2023.
- b. Menganalisis pengaruh implementasi terapi relaksasi genggam jari terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post operasi herniotomi di RS Mardi waluyo Metro Tahun 2023.

D. MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan ini diharapkan dapat menambah pengeahuan, wawasan dan sebagai bahan untuk menerapkan Ilmu Keperawatan.

2. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi perawat

Laporan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan sebagai bahan untuk menerapkan ilmu keperawatan.

2) Manfaat bagi rumah sakit

Laporan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam memberikan asuhan keperawatan post operasi pada pasien Hernia Inguinalis dengan Tindakan Herniotomi.

3) Manfaat bagi institusi

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, pengetahuan, dan menjadi acuan untuk meningkatkan keilmuan dalam memberikan asuhan keperawatan post operasi pada pasien Hernia Inguinalis dengan Tindakan Herniotomi.